

# JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017

---

**Pengaruh Produk Arrum terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil pada Pegadaian Syariah Se-Kota Pekanbaru (Studi Kasus Cabang Pegadaian Syariah Ahmad Yani dan Soebrantas Panam)**

Penulis : Arfah, Akhmad Mujahidin, Mahyarni

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Copyright © 2017, Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017|121

## **Pengaruh Produk Arrum terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil pada Pegadaian Syariah Se-Kota Pekanbaru (Studi Kasus Cabang Pegadaian Syariah Ahmad Yani dan Soebrantas Panam)**

**Arfah, Akhmad Mujahidin, Mahyarni**  
Universitas Islam Negeri Suska Riau  
Email : [arfahprudential@gmail.com](mailto:arfahprudential@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The Existence of Arrum Product that is offered by Islamic Pawnshop in the whole of Pekanbaru to micro and small entrepreneurs in the form of financing expected can increase business and can increase their turnover. To answer the problems that is investigated in this research, the researcher has aimed to determine how the implementation of the Islamic pawnshop products Arrum in the whole of Pekanbaru and whether financing products Arrum of the Islamic pawnshop has significant effect on the development of micro and small enterprises as well as the implementation of Islamic pawnshop Arrum products in the whole of Pekanbaru was reviewed according to Islamic economic perspective. To answer this problem, first, the researcher was testing the instruments that is the validity test and reliability test and the test continued normality assumption Regression Classical test and Simple Linear analysis using the program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 20. The analysis result showed based on  $t$  count Arrum Products variable is 4.222.  $> t$  table (0,05: 42) = 2,0181. That is significance value 0.00 is lower than 0,05 (0,000 < 0,05). It means there is positive effect between arrum product toward micro and small so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. If seen from determination coefficient result 0,308. It means that the effect of arrum products on the development of micro and small enterprises as 30.80% while the remaining 60.20 is influenced by other variables.*

**Keywords: Arrum Product, Development, Micro and Small Entrepreneurs**

### **ABSTRAK**

*Keberadaan Produk Arrum yang ditawarkan oleh Islamic Pegadaian di seluruh Pekanbaru untuk pengusaha mikro dan kecil dalam bentuk pembiayaan diharapkan dapat meningkatkan bisnis dan dapat meningkatkan omset mereka. Untuk menjawab masalah yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi produk pegadaian Islami Arrum di seluruh Pekanbaru dan apakah produk pembiayaan Arrum dari pegadaian Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil. Perusahaan serta implementasi produk pegadaian Islam produk Arrum di seluruh Pekanbaru ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam. Untuk menjawab masalah ini, pertama, peneliti menguji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dan uji asumsi normalitas dilanjutkan Uji Regresi Klasik dan Analisis Linear*

Sederhana menggunakan program Statistik Produk dan Layanan Solusi (SPSS) versi 20. Analisis Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan  $t$  hitung variabel Produk Arrum adalah 4,222.  $> t$  tabel (0,05: 42) = 2,0181. Itu adalah nilai signifikansi 0,00 lebih rendah dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya ada pengaruh positif antara produk arrum terhadap mikro dan kecil sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika dilihat dari hasil koefisien determinasi 0,308. Ini berarti bahwa pengaruh produk arrum pada pengembangan usaha mikro dan kecil sebesar 30,80% sedangkan sisanya 60,20% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci: Produk Arrum, Pengembangan, Pengusaha Mikro dan Kecil**

## PENDAHULUAN

Dalam usaha pertumbuhan perekonomian nasional pada saat ini, perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam menunjang keseluruhan program pembiayaan pembangunan, baik sebagai penghimpun dana, sebagai lembaga pembiayaan investasi, maupun sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat luas. Selain lembaga keuangan bank, ada juga lembaga keuangan lainnya seperti Pegadaian Syariah yang juga melakukan kegiatan penyediaan dana atas dasar hukum gadai yang turut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama golongan menengah ke bawah. Besarnya permintaan warga masyarakat terhadap jasa Pegadaian membuat lembaga-lembaga keuangan Syariah juga melirik kepada sektor ini. Padahal Pegadaian juga merupakan salah satu praktek transaksi sosial dan keuangan yang pernah dipraktekkan di masa Nabi Muhammad S.A.W, yang amat menjanjikan mendorong perekonomian rakyat untuk dikembangkan. (Zainuddin Ali, 2008:15).

Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian Syariah mempunyai peranan penting dalam penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka upaya peningkatan pengaruh kepada masyarakat dan pengembangan usaha diperlukan dana yang cukup besar. Sumber dana yang selama ini dipergunakan untuk keperluan penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai berasal dari dana intern Perusahaan dan pinjaman dari lembaga keuangan masih belum mencukupi, maka diperlukan dana dari sumber lain yang sah, yang saat ini ada dominan dengan sistem bunga (konvensional). Sementara bunga dalam lembaga keuangan menurut pandangan ulama Islam adalah riba. Maka Perum Pegadaian mengeluarkan produk berbasis Syariah yang disebut dengan Pegadaian Syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis Syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil.

Operasi Pegadaian Syariah menggambarkan hubungan antara nasabah dan Pegadaian. Adapun teknis Pegadaian Syariah adalah sebagai berikut: 1. Nasabah menjaminkan barang kepada Pegadaian Syariah untuk mendapatkan pembiayaan, kemudian Pegadaian menaksir barang jaminan untuk dijadikan dasar dalam memberikan pembiayaan, 2. Pegadaian Syariah dan nasabah menyetujui akad gadai. Akad ini mengenai berbagai hal, seperti kesepakatan biaya gadai dan jatuh tempo gadai, 3. Pegadaian Syariah menerima biaya gadai, seperti biaya penitipan, biaya pemeliharaan, biaya penaksiran yang dibayar pada awal transaksi oleh nasabah. 4. Nasabah menembus barang yang digadaikan setelah jatuh tempo. (Heri Sudarsono, 2004: 170).

Pengertian *ar-Rahn* dalam bahasa Arab adalah *ats-Tsubat wa ad-Dawam* yang berarti "tetap" dan "kekal" ( Abdul Rahman Ghazaly, 2010: 265) seperti dalam kalimat *maun rahin* yang berarti air yang tenang. Pengertian "tetap" dan "kekal" dimaksud, merupakan makna yang tercakup dalam kata *al-Habsu*, yang berarti menahan. Kata ini merupakan kata yang bersifat material. Sedangkan gadai menurut istilah adalah menyerahkan barang yang bernilai harga dalam pandangan *syara'* sebagai agunan utang di mana keseluruhan atau sebagian utang itu biasa diambil dari barang agunan

tadi.(Abdurrahman Al-Jazari, 2001: 256). Dalam Islam Rahn merupakan sarana saling tolong menolong bagi umat Islam dalam fatwan DSN –MUI nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn.

Terbitnya Peraturan Pemerintah No. 10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan Pegadaian PP 10/1990 menegaskan misi yang harus ditaati oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba dan menghindarkan umat Islam dari kemungkinan terjerumus kepada yang haram. Misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP No. 103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Pegadaian sampai sekarang. (Abdul Ghofur Anshori, 2006: 116). Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut perum Pegadaian bekerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Membentuk Unit layanan Gadai Syariah (ULGS). PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, berperan sebagai penyandang dana sedangkan Perum Pegadaian sebagai pelaksana operasional.( Buchari Alma, & Donni Juni Priansa , 2009: 30). Produk-produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah adalah Rahn (Jasa gadai Syariah), Amanah (Pembiayaan Kepemilikan Bermotor bagi Pegawai), Mulia (Murabah Emas Logam Mulia Untuk Investasi Abadi), Arrum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil).

Pegadaian Syariah terus mengembangkan produk-produk jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Salah satunya adalah Produk Arrum yang mana diperuntukkan untuk usaha mikro dan kecil. Produk Arrum adalah fasilitas pinjaman atas pembiayaan untuk keperluan usaha para nasabah atau skim pinjaman berprinsip Syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran dan menggunakan jaminan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) motor dan mobil. (M. Habiburrahman, dkk, 2012: 250). Dalam pembiayaan produk Arrum akat yang digunakan adalah akad pembiayaan dengan tarif Ijarah berupa jaminan Fidusia, sebagaimana telah diatur dalam fatwa DSN-MUI Nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah.

Seiring perkembangan kota yang meluas sehingga bermunculan pengusaha-pengusaha mikro dan kecil baik ditengah kota maupun di daerah pinggiran, dengan adanya Pengadaian Syariah Pekanbaru yang memiliki Produk Arrum ini perlu mendapatkan apresiasi dan dukungan kepada pemerintah untuk dikembangkan mengingat produk ini lebih diperuntukkan bagi pengusaha mikro dan kecil, terutama dalam bentuk pembiayaan atau permodalan. Bagi pengusaha mikro dan kecil tersebut umumnya merupakan pintu masuk yang relatif mudah bagi mereka yang akan menjadi pengusaha pemula.

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorang dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008. Adapun kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak 50.000.000 rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan pertahun paling besar 300.000.000 rupiah. ( Tulus Tambunan, 2012: 14). Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau yang dimiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000 Meliar dan milik warga Indonesia. (Euis Amelia, 2009: 42)

Berkembangnya usaha mikro dan kecil di masyarakat yang akhirnya dapat memberikan kesempatan berusaha dan mampu menyerap tenaga kerja sekaligus mengurangi pengangguran dan kemiskinan di masyarakat. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.( Sentosa Sembiring, 2008: 89).Salah satu permasalahan yang dihadapi pengusaha mikro dan kecil adalah aspek permodalan. Lambannya akumulasi kapital di

kalangan pengusaha mikro kecil, merupakan salah satu penyebab lambatnya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro dan kecil. Faktor modal juga menjadi salah satu sebab tidak munculnya usaha-usaha baru. Oleh sebab itu dalam pemberdayaan usaha mikro dan kecil pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan. Dengan adanya produk Arrum yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah Cabang Pekanbaru untuk para pengusaha mikro dan kecil yang diharapkan dapat terbantu dalam skim pinjaman untuk peningkatan usaha, serta dapat meningkatkan omset pendapatan dan penghasilan, namun, adapapun pembiayaan ini betul-betul telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pengusaha sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian pada umumnya.

## METODE PENELITIAN

### Teknik Analisa Data

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan *SPSS Veris 20*. Sesuai dengan tipe penelitian. Selanjutnya asumsi yang digunakan dibuktikan melalui pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji asumsi klasik, serta Analisis *Statistik Deskriptif*, yaitu analisa yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari jawaban responden. Serta Analisis *Statistik Induktif (Inferensial)*, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui pengaruh produk Arrum terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil menggunakan uji coba instrumen dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Model model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut: (Mahendra Ramos, 2014: 74) Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.156 + 0.801 X$$

Keterangan:

Y = Pengembangan usaha

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+), maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan (Iqbal Husain, 2006: 64)

X = Produk Arrum.

### Uji Kesahihan Instrumen (Validitas)

Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan tersebut yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur yang hendak kita ukur. (Mahendra Ramos, dkk, 2007: 55). Cara pengujian validitas dengan menghitung regresi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Produkct Moment*:

$$r(xy) = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

### Uji Keandalan Instrumen (Reliabilitas)

Uji Keandalan instrumen (reliabilitas) dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen yang digunakan. Pengujian keandalan kuesioner ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.

### Uji Normalitas

Teknik yang dapat dipakai untuk melakukan pengujian normalitas, namun yang lebih tepat menurut Putrawan adalah dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov-*

Smirnov (Uji K-S). (Putrawan, I Made, 2001:124) Untuk itu hipotesis statistik uji normalitas yang diajukan adalah:

Ho : Data populasi berdistribusi normal

Hi : Data populasi tidak berdistribusi normal

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variasi dari residual data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain jika versi residual tetap maka bersifat homoskedastisitas dan jika berbeda maka bersifat heteroskedastisitas (Hartono, 2010:93)

#### Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji adanya autokorelasi ini dipergunakan Uji *Durbin Watson* (DW). (Singgih Santoso, 2010:251)

#### Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji ini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel independenya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Hasil uji Validitas untuk variable Produk Arrum dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* berada di atas 0,304 Artinya alat ukur yang digunakan untuk variabel produk Arrum adalah Valid.

**Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items	Syarat	Keterangan
0,684	2	0,6	Reabel

Sumber: Data olahan Dengan SPSS Veris 20.00

Hasil pengujian realibilitas terhadap seluruh item pertanyaan diperoleh nilai *cronbach's Alpha* lebih besar 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan penelitian ini telah memenuhi syarat realibilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reabel sebagai instrumen penelitian.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Produk Arrum	Pengembangan Usaha UMK	Kriteria	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,580	0,463	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan SPSS 20

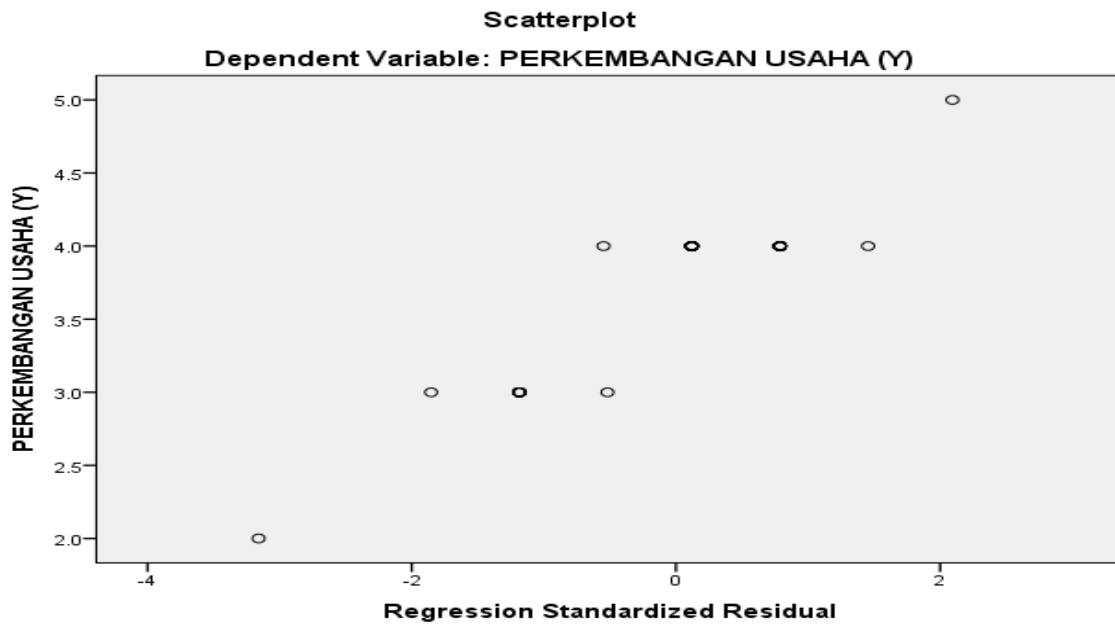
Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua nilai P (*Probability*) untuk setiap variabel berada di atas 0,05. Hal ini berarti Ho yang diajukan, yaitu data populasi berdistribusi normal, diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

### Uji Asumsi klasik

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variasi dari residual data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain, jika

versi residual tetap, maka bersifat homoskestisitas dan jika berbeda maka bersifat heteroskedastisitas (Mahendra Ramos, 2012: 74)



Pada persamaan regresi sederhana tersebut menunjukkan terdapatnya heteroskedastisitas, ini menunjukkan bahwa dalam persamaan tersebut terdapatnya perbedaan variasi dari residu pengamatan kepengamatan lain.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.131	.507	1.925

a. Predictors: (Constant), Produk Arrum (X)

b. Dependent Variable: Perkembangan Usaha UMK (Y)

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 2.0

Pengujian ini bertujuan apakah dalam model regresi ada korelasi antara Kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji adanya autokorelasi ini dipergunakan uji *Durbin Watson* (DW). Dari tabel di atas diperoleh angka D-W sebesar 1.925. Dengan demikian D-W terletak diantara -2 sampai 2 yang berarti tidak terdapat Autokorelasi dalam model regresi. Analisis regresi linier sederhana terhadap variabel produk Arrum dengan Pengembangan usaha Mikro kecil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Rangkuman analisa Regresi linier Sederhana Pengaruh Produk Arrum terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	9.156	5.878			1.558	.127
1 Produk Arrum	.801	.190	.555		4.222	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha UMK

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 2.0

Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.156 + 0.801 X$$

Persamaan Regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 9,156 artinya apabila variabel indeviden dimasukan nol (0), maka pengembangan UMK tersebut adalah 9,157.
2. Koefisien regresi variabel Produk Arrum (X) sebesar 0,801, jika variabel Pengembangan UMK nilainya tetap dan pengaru produk Arrum naik 1% dan variabel dependen pengembangan UMK (Y) akan mengalami kenaikan 0,801. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka terjadi hubungan positif antara variabel produk Arrum dengan pengembangan UMK.

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  variabel produk Arrum sebesar  $4.222 > t_{tabel} (0,05:42) = 2,0181$ , dimana nilai signifikansinya 0.00 lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Ini artinya pengaruh positif yang nyata antara produk Arrum terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

#### Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji ini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel independenya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 <sup>a</sup>	.308	.291	3.238

a. Predictors: (Constant), Produk Arrum

b. dependent Variabel: Pengembangan UMK.

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 2.0

Dari hasil regresi antara variabel Produk Arrum dengan pengembangan UMK diperoleh nilai R sebesar 0,555, artinya hubungan antara produk Arrum dengan pengembangan UMK sangat kuat signifikan sebesar 55,50. R-Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi = 0,308. Artinya bahwa kontribusi produk Arrum terhadap pengembangan usaha mikro kecil sebesar 30,80% sedangkan sisanya yaitu 60,20 di pengaruhi oleh variabel lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  variabel produk Arrum sebesar  $4.222 > t_{tabel} (0,05:42) = 2,0181$ , dimana nilai signifikansinya  $0.00 < 0.05$ . ini artinya terdapat pengaruh positif yang nyata antara produk Arrum terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil regresi antara variabel Produk Arrum dengan pengembangan UMK diperoleh nilai R sebesar 0,555. Artinya hubungan antara produk Arrum dengan pengembangan UMK sangat kuat signifikan sebesar 55,50. R-Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi = 0,308. Artinya bahwa kontribusi produk Arrum terhadap pengembangan usaha mikro kecil sebesar 30,80% sedangkan sisanya yaitu 60,20 di pengaruhi oleh variabel lainnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Jaziri, Abdurrahman. 2001. *Fikih Empat Mazhab*, Darul Ulum Press, Jakarta.
- Amelia, Euis. 2009. *Keadilan Distributif Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, PT. Rajawali Press, Jakarta.
- Buchari Alma, & Donni Juni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*, CV. Alfabeta. Bandung.
- Ghafur Anshori, Abdul. 2006. *Gadai Syariah di Indonesia*, Gadjah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Habiburrahim, M, dkk. 2012. *Mengenal Pegadaian Syariah*, Kuwais, Jakarta.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Husain, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Putrawan, I Made. 2009, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial*, PT Rinela Cipta, Jakarta.
- Ramos, Mahendra, dkk. 2008. *Aplikasi Program SPSS dalam Analisis Data Penelitian*, UIN Suska Press, Pekanbaru Riau.
- Sembiring, Sentosa, 2008. *Hukum Dagang*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Tambunan, Tulus. 2003, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, Galiga Indonesia, Jakarta.
- Zainuddin, Ali. 2008. *Hukum Gadai Syariah*, Sinar Grafika, Jakarta.